

BAB IV
KEGIATAN DI MASJID SABILUN NAJAH BEBEKAN TIMUR
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO

Melihat keberadaan para remaja yang berada di sekitar daerah masjid yang ada di masyarakat dengan membentuk suatu organisasi REMAS dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat. Karena, Remaja masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik), sedangkan representatif adalah mewaliki generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran ilahi diseluruh bumi. Remaja masjid yang memahami potensi dalam organisasinya akan ikut serta memikirkan masa depan umat Islam, bertanggungjawab terhadap prospek perkembangan syiar Islam di masa yang akan datang.

Dengan adanya remaja masjid yang turut berjuang menyumbang tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama islam yang di miliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami, seperti: diba'iyah, yasin tahlil, pengajian rutin, santunan anak yatim, wisata qolbu, dan khotmil qur'an. Maka, lama kelamaan masyarakat akan merasakan dalam dirinya butuh dengan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kaimanannya kepada Allah.Semua kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid masuk dalam jenis pendidikan non formal yang dapat mengarah pada pembinaan kehidupan beragama di masyarakat.Jika kita melihat organisasi remaja masjid maka dapat

Dalam kehidupan masyarakat keaktifan beribadah sangat diperlukan, mengingat keagamaan dilingkungan masyarakat cenderung dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kondisi kejiwaan masyarakat, bisa dikatakan bahwa jika lingkungan masyarakatnya agamis dan bergaul dengan orang-orang yang memegang teguh keimanan maka kondisi agamanya akan berpengaruh menjadi baik dan juga sebaliknya. Maka dari itu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan remaja masjid dapat mendorong masyarakat aktif dalam beribadah serta mengetahui tata cara, manfaat, fungsi, dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan keaktifan beribadah inilah mencerminkan masyarakat yang mempunyai kehidupan beragama secara hakiki sesuai dengan ajaran Islam. Dimasjid Sabilun Najah juga di bagi beberapa bagian diantaranya yaitu :

- 1.) Menyusun Jadwal Imam Rowatib, Khutbah Jum'at, Hari Raya menghubungkan Khotib dsb.
- 2.) Mengkoordinasikan Segala Kegiatan Ibadah rutin di Masjid Sabilun Najah .
- 3.) Jamaah Rowatib, Istighotsah, Sholat Tasbih, Sholat Jum'at, dsb.

[illegible]

- a. Membentuk TPQ (Tempat Pendidikan Al-Qur'an)

TPQ di masjid Sabilun Najah di lakukan setiap hari Senin sampai Jum'at jam 16.00 WIB. Di TPQ ini mempunyai cabang dan kepala atau pimpinan yang sama, tetapi cabang TPQ masjid

b. Remaja Masjid Sabilun Najah

Sebagai generasi muda muslim pewaris Masjid, aktivis Remaja Masjid seharusnya mencerminkan muslim yang memiliki keterikatan dengan tempat beribadah umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya islami, sopan-santun dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (akhlaqul karimah). Pemikiran, langkah dan tindak-tanduknya dinafasi oleh nilai-nilai Islam. Mereka berkarya dan berjuang untuk menegakkan kalimat Allah dalam rangka beribadah mencari keridlaan-Nya. Allah subhanahu wa ta'ala menjadi tujuannya, dan Rasulullah menjadi contoh tauladan dan sekaligus idolanya. Gerak dan aktivitasnya berada dalam siklus: beriman, berilmu, beramal shalih dan ber'amar ma'ruf nahi munkar, menuju kesuksesan dan kebahagiaan fid dunya wal akhirah.

1. Menyadari sebagai pemakmur Masjid.
2. Mengamalkan adab sopan santun di Masjid.
3. Rajin melaksanakan shalat berjama'ah di Masjid.
4. Berpakaian yang Islami.
5. Menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan.
6. Mengembangkan kepribadian yang menarik.
7. Rajin menuntut ilmu.
8. Berusaha terlibat dalam kepengurusan Remaja Masjid.

Aktivitas Remaja Masjid yang baik adalah yang dilakukan secara terencana, kontinyu dan bijaksana; disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik dan teknik yang tepat. Untuk sampai pada aktivitas yang baik tersebut, pada masa sekarang diperlukan

1. Berpartisipasi dalam memakmurkan Masjid.
2. Melakukan pembinaan remaja muslim.
3. Menyelenggarakan proses kaderisasi umat.
4. Memberi dukungan pada penyelenggaraan aktivitas Ta'mir Masjid.
5. Melaksanakan aktivitas da'wah dan sosial.

Ta'mir Masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan Masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan remaja muslim di sekitar Masjid. Pengurus Ta'mir Masjid harus berupaya untuk membentuk Remaja Masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja muslim. Dengan adanya Remaja Masjid tugas pembinaan remaja muslim akan menjadi lebih ringan. Pengurus Ta'mir Masjid, melalui Bidang Pembinaan Remaja Masjid, tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada Remaja Masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁸

Manab, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Juni 2015.

²⁸Achmadi Manab, *Wawancara*, Sidoarjo, Tanggal 17 Juni 2015.

Shalawat diba' mempunyai pengertian sebagaimana kita ketahui,bahwa para ulama salaf banyak sekali yang menulis kitab, buku atau tulisan singkat yang berisi bacaan shalawat.Hal itu dilakukan untuk mewujudkan sebuah bukti kecintaan mereka kepada Nabi yang disanjungnya. Bacaan shalawat yang berbentuk buku atau kitab antara lain : shalawat Dala'il, shalawat Bakriyah, shalawat Diba'iyah dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk tulisan singkat antara lain shalawat Nariyah, shalawat Rajabiyah, shalawat Munjiyat, shalawat Fatih, shalawat Sa'adah. shalawat Badriyah dan lain- lain.

Jadi pengertian Diba'an adalah : membaca kitab yang berisi bacaan shalawat dan riwayat hidup Nabi secara singkat yang ditulis oleh Syaikh Abdurrahman ad-Diba'i.

Acara pembacaan shalawat diba' ini dilaksanakan dua minggu sekali ba'da shalat isya' di masjid Sabilun Najah dan biasanya juga di rumah penduduk yang mempunyai hajat, Selain pembacaan shalawat diba' juga di iringi banjari. Membaca shalawat diba' ini bertujuan agar mendapatkan fadlilahnya. Di antara fadlilahnya membaca shalawat yaiu :³⁰

- ³⁰Nurma Habibah, *Wawancara*, Sidoarjo, Tanggal 18 Juni 2015.

Kegiatan ini adalah kegiatan untuk memperingati tahun baru islam 1 Muharram 1436 H. Dalam penyelenggaraannya kami mengadakan 2 acara yakni jantung sehat dan pengajian .

Kegiatan ini juga bekerjasama dengan remaja musholla al-Maimunah dan rekan – rekan dari karang taruna RT 08, RT 09 dan RT 10.

Kegiatan pengajian rencananya bertempat di masjid Sabilun Najah dengan mengundang warga RT 08, RT 09 dan RT 10 serta warga lingkungan Masjid Sabilun Najah

Adapun rute kegiatan jantung sehat ini adalah : start dimulai dari masjid Sabilun Najah – raya bebekan pereng – jalan raya bebekan – bebekan timur gang I – Bebekan timur gang III – FINISH masjid Sabilun Najah.³¹

Seluruh Umat Islam baik Bapak, Ibu, Remaja, dan anak-anak di lingkungan warga Bebekan dan sekitarnya.Mengundang beberapa rekan dari karang taruna RT 08, RT 09 dan RT 10Target

[illegible]

total 250 orang.Acara ini dilaksanakan hari minggu 2 November 2014 di Masjid Sabilun Najah Bebekan.

Gambar 4.2



c. **Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW**

Maulid Nabi atau maulud adalah peringatan hari kelahiran Nabi besar Muhammad SAW, yang di Indonesia perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan hijriyah .kata maulid atau maulud dalam bahasa Arab berarti hari lahir perayaan maulid nabi merupakan tradisi yang berkembang dimasyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad SAW wafat.

Kegiatan ini adalah kegiatan untuk memperingati hari kelahiran nabi Muhammad atau disebut juga maulid atau maulud nabi. Dalam penyelenggaraannya kami mengadakan acara pengajian. Sekaligus meregenerasi atau mempersiapkan generasi remaja masjid selanjutnya untuk mencintai, dan berperan aktif dalam menyemarakkan peringatan hari besar Islam dan terutama meramaikan masjid.

Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW pada hari Sabtu 17 januari 2015, jam 19.00 (ba'da isya'), tempatnya di Masjid Sabilun Najah Bebekan.

Gambar 4.3



C. Kegiatan-kegiatan pada Bulan Ramadhan

³² Ibid.

Berbagai kegiatan yang di adakan selama Ramadhan antara lain sebagai berikut :

Dilaksanakan sebelum bulan Ramadhan. Pengajian dibuka untuk juga dihadiri secara khusus oleh para donatur takjil sebagai sarana silaturahmi untuk menyambut bulan Ramadhan 1432 H.

Dilaksanakan setiap hari ba'da sholat subuh. Kegiatan ceramah agama dengan fasilitas tanya jawab intensif bersama pembicara kompeten.

Dilaksanakan setiap hari mulai tanggal 1 – 27 Ramadhan 1432 H. kegiatan buka bersama diikuti oleh ratusan jamaah dari berbagai profesi :

- [illegible]

Adapun peralatan yang digunakan pada saat takbir keliling yakni:

Benda yang akan diarak dapat berupa replika/tiruan binatang, masjid, tokoh(orang). Misalnya figure laki-laki yang mengenakan peci dan sarung atau wanita berkerudung, dll.

Lampu(lentera) yang terbuat dari bambu yang diisi dengan minyak dan diberi sumbu. Obor merupakan salah satu ciri khas dari acara malam takbiran.Obor digunakan sebagai sarana penerangan pada saat malam takbiran.

Selain pembuatan obor, hal yang tidak kalah pentingnya dalam acara malam takbir keliling yakni pembuatan “bledogan

